

INTISARI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh Jumlah Penduduk Miskin, Jumlah Angkatan Kerja dan Produk Domestik Regional Bruto Perkapita terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data Jumlah Penduduk Miskin, Jumlah Angkatan Kerja dan Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Berdasarkan Harga Konstan 2010 terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung Tahun 2010-2018 yang telah dipublikasikan *LAMPUNG.BPS.go.id*. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 15 Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung selama 2010-2018. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dan tipologi *Klassen*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jumlah Penduduk Miskin memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Kemudian untuk Jumlah Angkatan Kerja tidak memiliki pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Sedangkan PDRB Perkapita memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Hasil dari tipologi *Klassen* mengklasifikasikan bahwa kuadran (1) wilayah PDRB Perkapita tinggi & IPM tinggi terdiri dari Kabupaten/Kota Lampung Timur, Lampung Tengah, Tulang Bawang dan Bandar Lampung. Kuadran (2) wilayah PDRB Perkapita tinggi & IPM rendah terdiri dari wilayah Lampung Selatan, Mesuji, Tulang Bawang Barat. Kuadran (3) wilayah PDRB Perkapita rendah & IPM tinggi terdiri dari Kabupaten/Kota Pringsewu, Metro. Kuadran (4) wilayah PDRB Perkapita rendah & IPM rendah terdiri dari Kabupaten/Kota Lampung Barat, Lampung Selatan, Lampung Utara, Way Kanan, Pesawaran, Pesisir Barat.

Kata kunci : Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Jumlah Penduduk Miskin, Jumlah Angkatan Kerja, Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Harga Konstan 2010.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Number of Poor People, Total Labor Force and Gross Regional Domestic Product Per Capita on the Human Development Index. The data in this study used secondary data, namely data on the number of poor people, the number of labor force and gross regional domestic product per capita based on 2010 constant prices against the 2010-2018 human development index in Lampung province, which has been published by *LAMPUNG.BPS.go.id*. In this study, using a sample of 15 districts / cities in Lampung Province during 2010-2018. The method of analysis of this research is using panel data regression analysis and typology *Klassen*. The results showed that the number of poor people had a negative and significant effect on the Human Development Index. Then for the Number of Workforce has no influence on the Human Development Index. Meanwhile, PDRB Per Capita has a positive and significant effect on the Human Development Index. The results of the typology *Klassen* classify that quadrant (1) the high GDP per capita & high HDI areas consist of districts / cities of East Lampung, Central Lampung, Tulang Bawang and Bandar Lampung. Quadrant (2) of the high per capita GRDP & low HDI area consists of the areas of South Lampung, Mesuji, and Tulang Bawang Barat. Quadrant (3) areas of low GDP per capita & high HDI consist of Pringsewu District / City, Metro. Quadrant (4) areas of low per capita PDRB & low HDI consist of regencies / cities of West Lampung, South Lampung, North Lampung, Way Kanan, Pesawaran, Pesisir Barat.

Keywords: Human Development Index (HDI), Number of Poor Population, Number of Labor Force, Gross Regional Domestic Product Per Capita at Constant Prices 2010.